

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Dunia sastra merupakan sumber inspirasi dari berbagai perubahan dalam aspek kehidupan. Dalam hal ini sastra berfungsi sebagai media yang menampung dan memuntahkan segala bentuk kegelisahan pengarang baik yang dilatarbelakangi oleh berbagai penyimpangan-penyimpangan sosial dalam masyarakat, keadaan suhu politik, ideologi, religi, maupun yang dilatarbelakangi oleh unsur-unsur yang berasal dari dalam diri pengarangnya sendiri. Karya sastra adalah ciptaan yang mendalam dari pengarang (Sugono, Alwi. 2012:236). Sastra juga mempunyai kemampuan untuk merangsang munculnya gejala masa datang. Jadi seorang pengarang sastra merupakan pemikir sastra juga imaji masa depan. Apa yang digambarkan dalam karya sastra pada masa kelahirannya merupakan suatu yang dianggap belum ada pada masa yang akan datang. Biasanya kesusastraan dibagi menurut daerah geografis atau bahasa. Jadi, yang termasuk dalam kategori Sastra adalah: Novel cerita/cerpen (tertulis/lisan), syair, pantun, sandiwara/drama, lukisan/kaligrafi.

Berbagai macam karya sastra memiliki fungsi selain sebagai media pendidikan, kontrol sosial, juga berfungsi sebagai penyampaian pesan kepada masyarakat atas segala polemik persoalan yang ada sehingga kita dapat mempunyai gambaran atas apa yang harus kita lakukan saat harus menghadapi persoalan yang sama dengan apa yang terjadi dalam sebuah karya sastra yang

bersifat fiktif-imaginase. Diakui atau tidak karya sastra sangatlah berpengaruh dalam kehidupan karena selalu saja membahas tentang kehidupan manusia. Manusia selalu memperlihatkan perilaku yang beraneka ragam. Ilmu psikologi yang diperlukan untuk melihat dan mengenal manusia lebih dalam dan lebih jauh, oleh sebab itu psikologi dan karya sastra memiliki hubungan fungsional, yakni sebagai sarana untuk mempelajari keadaan kejiwaan tokoh-tokoh dalam karya sastra. Pemahaman fenomena kejiwaan ini dapat dilakukan pengamatan perilaku seperti apa yang diucapkan dan diperbuat oleh pelaku.

Novel adalah salah satu bentuk dari sebuah karya sastra. Novel merupakan cerita fiksi dalam bentuk tulisan atau kata-kata dan mempunyai unsur intrinsik dan ekstrinsik. Sebuah novel biasanya menceritakan tentang kehidupan manusia dalam berinteraksi dengan lingkungan dan sesamanya. Dalam sebuah novel, pengarang berusaha semaksimal mungkin untuk mengarahkan pembaca kepada gambaran-gambaran realita kehidupan melalui cerita yang terkandung dalam novel tersebut. Menurut khasanah yang dikutip Mila (2012:10) bahwa novel adalah karya sastra yang didalamnya terdapat nilai-nilai budaya, sosial, moral dan pendidikan yang dapat dijadikan referensi bagi pembaca.

Seiring perjalanan waktu dan perkembangan karya sastra dalam bentuk novel, novel karya Asma Nadia dari waktu ke waktu menunjukkan peningkatan pembaca yang cukup baik dan sudah banyak karyanya yang di filmkan seperti “Assalamualaikum Beijing” dan “Surga yang Tak Dirindukan 2”. Karya-karya Asma Nadia telah memberikan banyak inspirasi kepada semua orang. Salah satu novel karya Asma Nadia yang saat ini menarik untuk dikaji adalah “Antara Cinta

dan Ridha Ummi” yang dicetak pertama pada awal bulan Mei 2016 dan sampai saat ini sudah masuk pada cetakan ketiga yakni pada bulan Agustus 2016. Dalam karya ini ada salah satu tokoh yang sangat menarik untuk dibahas yakni tokoh “Ummi” atau Ibu dan tokoh Laras sebagai anak perempuan yang selama ini selalu patuh kepada Ummi dan menginginkan ridha Ummi saat memilih pasangan hidupnya sehingga bisa bahagia di dunia dan akherat.

Ibu adalah orang tua perempuan dari seorang anak, baik laki-laki maupun perempuan, baik melalui hubungan biologis maupun sosial dan Ibu memiliki peranan yang sangat penting dalam membesarkan anak maupun memberikan pendidikan sejak awal. Dalam novel “Antara Cinta dan Ridha Ummi” karya Asma Nadia figur Ummi adalah seseorang yang hidupnya berlandaskan pada hukum-hukum Agama Islam sehingga dalam mengambil keputusan, bertingkah laku, dan mendidik anak selalu didasarkan pada karakter Qur’ani. Disisi lain anaknya seorang perempuan yang memiliki gaya hidup modern dengan penuh aktivitas di luar rumah tetap memiliki keinginan untuk dapat membahagiakan ibunya walaupun harus bertentangan dengan kata hatinya.

Novel “Antara Cinta dan Ridha Ummi” menggambarkan cerita-cerita menarik yang banyak mengandung pesan atau amanat tentang kepribadian seorang Ibu dan anak dan hal ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca sebagai bahan pembelajaran untuk memperbaiki perilaku khususnya peran orang tua dalam keluarga dan peran anak demi terciptanya kerukunan hidup dalam keluarga yang berlandaskan nilai-nilai agama, mengingat masalah orang tua dan

anak dalam hal memilih pasangan hidup itu menyangkut masalah psikologi, maka penelitian ini akan menggunakan pendekatan psikologi sastra.

Dalam penelitian ini akan membahas tentang kepribadian yang merupakan hasil dari aktivitas dan tingkah laku manusia. Kepribadian tidak hanya meliputi pikiran, perasaan, dan sebagainya, melainkan secara keseluruhannya sebagai panduan antara kehidupan seseorang sebagai anggota masyarakat atau di dalam interaksi sosial (Sujanto dkk, 2004:3). Dengan demikian, kepribadian tokoh dalam suatu cerita fiksi juga menarik untuk diteliti.

Kepribadian merupakan kehidupan psikis seseorang secara pribadi, yang merupakan segi lain dari segi sosial manusia. Orang dapat mengamati tingkah laku tokoh-tokoh dalam sebuah roman atau drama dengan pertolongan psikologi. Apabila tingkah laku tokoh-tokoh tersebut sesuai dengan apa yang diketahuinya tentang jiwa manusia, ia telah berhasil menggunakan teori-teori psikologi modern untuk menjelaskan dan menafsirkan karya sastra. Oleh karena itu penulis lebih memilih unsur psikologi sebagai pendekatan dalam penelitian ini, karena pendekatan psikologi lebih menekankan pada penelitian tentang kejiwaan.

Pendekatan psikologi sastra sebagai jalan untuk membahas dan mengupas kepribadian tokoh Ummi dan Laras yang terdapat di dalam novel “Antara Cinta dan Ridha Ummi” Karya Asma Nadia yang menjadi objek kajian dalam penelitian ini. Dengan pendekatan ini diharapkan penelitian akan tersaji lebih jelas dan spesifik dalam menggambarkan konsep kepribadian yang terdapat di dalam ini sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca. Sehubungan dengan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh

Figur Ibu Terhadap Tokoh Laras dalam Novel “Antara Cinta dan Ridha Ummi Karya Asma Nadia (Kajian Psikologi Sastra)”

1.2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah usaha untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan penelitian apa saja yang perlu dijawab atau dicarikan jalan pemecahan masalahnya. Rumusan masalah ini merupakan pertanyaan yang lengkap dan rinci mengenai ruang lingkup masalah yang akan diteliti didasarkan atas identifikasi masalah dan pembatasan masalah. Dalam penelitian ini difokuskan untuk dapat membantu memusatkan pikiran, sekaligus juga mengarahkan cara berpikir kita.

- a. Bagaimana karakterisasi tokoh Ibu dan tokoh Laras dalam novel Antara Cinta dan Ridha Ummi Karya Asma Nadia?
- b. Bagaimana psikologi tokoh Ibu dan tokoh Laras dalam novel Antara Cinta dan Ridha Ummi Karya Asma Nadia?
- c. Bagaimana pengaruh tokoh Ibu terhadap Laras dalam novel Antara Cinta dan Ridha Ummi Karya Asma Nadia?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan rumusan kalimat yang menunjukkan adanya hasil, sesuatu yang diperoleh setelah penelitian selesai, sesuatu yang akan dicapai atau dituju dalam sebuah penelitian. Rumusan tujuan mengungkapkan keinginan peneliti untuk memperoleh jawaban atas permasalahan penelitian yang diajukan. Oleh karena itu, rumusan tujuan harus relevan dengan identitas masalah yang

ditemukan, rumusan masalah dan mencerminkan proses penelitian. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Mendeskripsikan karakterisasi tokoh Ibu dan tokoh Laras dalam novel Antara Cinta dan Ridha Ummi Karya Asma Nadia.
- b. Mendeskripsikan psikologi tokoh Ibu dan tokoh Laras dalam novel Antara Cinta dan Ridha Ummi Karya Asma Nadia.
- c. Mendeskripsikan pengaruh tokoh Ibu terhadap Laras dalam novel Antara Cinta dan Ridha Ummi Karya Asma Nadia.

1.4 Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan bagi peneliti

- (1) Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti tentang psikologi sastra khususnya dalam novel Antara Cinta dan Ridha Ummi Karya Asma Nadia.
- (2) Bisa mendapatkan hasil yang signifikan dan kesimpulan tentang pengaruh tokoh Ibu terhadap Laras dalam novel Antara Cinta dan Ridha Ummi Karya Asma Nadia.

b. Kegunaan bagi pembaca

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk materi bahan kuliah atau tugas-tugas ilmiah yang berhubungan dengan analisa-analisa penelitian para tokoh dalam kajian psikologi sastra

c. Kegunaan Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya tentang referensi ilmiah yang berhubungan dengan psikologi sastra khususnya

ketokohan seorang Ibu dalam rumah tangga untuk memberikan bimbingan kepada anak-anaknya dalam mencari pasangan hidup.

1.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur variabel. Definisi operasional adalah semacam petunjuk kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Definisi operasional merupakan informasi ilmiah yang sangat membantu peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama. Karena berdasarkan informasi itu, ia akan mengetahui bagaimana caranya melakukan pengukuran terhadap variabel yang dibangun berdasarkan konsep yang sama. Dengan demikian ia dapat menentukan apakah tetap menggunakan prosedur pengukuran yang sama atau diperlukan pengukuran yang baru. Definisi operasional variabel dilakukan untuk menjaga kesalahan persepsi tentang variabel yang diteliti. Berikut ini akan diuraikan definisi operasional penelitian.

a. Figur

Figur adalah seseorang yang ditokohkan karena memiliki peran yang sangat tinggi untuk orang lain. Menurut Mila (2012) bahwa figur merupakan salah satu sentral utama dalam hal ini subyek yang dijadikan panutan dan menjadi pusat perhatian. Dalam penelitian ini figur adalah ketokohan seorang Ibu dalam keluarganya.

b. Novel

Novel merupakan satu bentuk karya sastra yang menceritakan kehidupan orang-orang dan meliputi watak, sifat dan kepribadian tokoh di dalamnya.

Menurut Tarigan (2011) menyatakan bahwa Novel adalah suatu cerita dengan alur yang cukup panjang mengisi satu buku atau lebih yang menggarap kehidupan pria dan wanita yang bersifat imajinatif. Sejalan dengan pengertian tersebut maka dapat didefinisikan bahwa Novel Antara Cinta dan Ridha Ummi Karya Asma Nadia merupakan jenis novel inspiratif yang mampu menginspirasi banyak orang, dimana dalam novel ini terdapat pesan moral yang disampaikan oleh seorang ibu terhadap anaknya dan diharapkan dapat memberikan dorongan atau motivasi kepada para pembaca.

c. Psikologi Sastra

Psikologi sastra merupakan suatu analisis teks dengan mempertimbangkan relevansi dan peranan studi psikologis. Dalam hal ini psikologi turut berperan penting dalam penganalisisan sebuah karya sastra dengan bekerja dari sudut kejiwaan karya sastra tersebut baik dari unsur pengarang, tokoh, maupun pembacanya. Dengan dipusatkannya perhatian pada tokoh-tokoh, maka akan dapat dianalisis konflik batin yang terkandung dalam karya sastra. Psikologi sastra adalah telaah karya sastra yang diyakini mencerminkan proses dan aktivitas kejiwaan. Pendekatan psikologi sastra bertolak dari asumsi bahwa karya sastra selalu membahas peristiwa kehidupan manusia (Endraswara, 2008). Sejalan dengan hal tersebut maka dapat didefinisikan bahwa psikologi sastra merupakan perilaku kejiwaan tokoh yang terdapat dalam karya sastra, yaitu novel Antara Cinta dan Ridha Ummi. Penelitian yang akan dilakukan ini memilih aspek-aspek yang terdapat dalam ilmu psikologi dengan penerapannya pada karya sastra.

Aspek ini menekankan pada kepribadian dan konflik yang ditinjau dari pandangan psikologi yang meliputi Id, ego, superego.